

Evaluasi Investasi PT. Siloam International Hospitals Tbk (SILO) Melalui Pendekatan ROI

Matthew Yehezkiel Ricardo¹, Rahmawati², Cut Nur Ramazani³, Agnes Sindi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No. 98, Jakarta Pusat, Indonesia

email korespondensi: mathewridho@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi investasi di PT. Siloam International Hospitals Tbk (SILO) dengan menggunakan pendekatan Return on Investment (ROI). Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan evaluasi investasi di sektor kesehatan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan fokus pada pemanfaatan data numerik secara ekstensif. Tahapan penelitian meliputi penggalian data, analisis, dan penyajian temuan dalam bentuk kuantitatif. Data yang digunakan adalah Data Sekunder, yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya. Peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, termasuk metode berorientasi profit dan non-profit, untuk memperoleh informasi dasar yang telah dikompilasi oleh pihak lain. Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

Strategi Investasi: Jika penurunan efisiensi investasi menjadi penyebab penurunan ROI, perusahaan perlu meninjau kembali strategi investasinya. Diversifikasi investasi, peningkatan efisiensi operasional, atau penyesuaian alokasi aset bisa menjadi langkah yang relevan.

Manajemen Aset: Jika peningkatan total aset menyebabkan penurunan ROI, perusahaan perlu mempertimbangkan strategi manajemen aset yang lebih efektif. Ini bisa melibatkan penjualan aset yang tidak produktif, peningkatan utilitas aset, atau investasi dalam aset yang memberikan pengembalian yang lebih tinggi.

Kata Kunci : Investasi, Laporan Keuangan, Return On Investment (ROI)

Abstracts

This research aims to evaluate investment in PT. Siloam International Hospitals Tbk (SILO) using the Return on Investment (ROI) approach. In addition, it is hoped that this research can become a reference for further research related to evaluating investments in the health sector. The approach used in this research is quantitative, with a focus on extensive use of numerical data. The research stages include data mining, analysis, and presenting findings in quantitative form. The data used is secondary data, which is obtained indirectly from the source. Researchers use various data collection techniques, including profit-oriented and non-profit methods, to obtain basic information that has been compiled by other parties. Based on research findings, there are several suggestions that can be considered:

Investment Strategy: If a decrease in investment efficiency is the cause of a decrease in ROI, the company needs to review its investment strategy. Diversifying investments, improving operational efficiency, or adjusting asset allocation could be relevant steps.

Asset Management: If an increase in total assets causes a decrease in ROI, companies need to consider more effective asset management strategies. This could involve selling unproductive assets, increasing the utility of assets, or investing in assets that provide higher returns

Keywords : Investment, Financial Reports, Return On Investment (ROI)

1. Pendahuluan

Di dunia layanan kesehatan, Investasi yang bijaksana adalah kunci pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) adalah salah satu pemberi layanan kesehatan terbaik di Indonesia dan terus berupaya meningkatkan kinerja investasinya untuk meningkatkan keuntungan. Kebijakan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi melibatkan alokasi dana, baik dari sumber dana maupun penggunaan dana untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang (Piristina & Khairunnisa, 2019). Berinvestasi juga memerlukan ketepatan dalam pengambilan keputusan, dan setiap keputusan yang diambil dapat mempengaruhi hasil investasi. (Syulhasbiulah, 2021)

Sedangkan Menurut (Siregar & Anggraeni, 2022) Perilaku keuangan juga merupakan faktor lain yang memengaruhi keputusan investasi. Dalam keuangan, perilaku keuangan adalah ilmu psikologi yang mempelajari bagaimana orang berinvestasi atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keuangan. Penerapan sikap



keuangan yang baik adalah awal dari pengelolaan keuangan yang baik. Sangat sulit untuk memiliki lebih banyak uang untuk tabungan atau berinvestasi di masa depan jika tidak memiliki sikap yang baik dalam pengelolaan keuangan.

Investasi sudah mulai diminati dan dipraktikkan di kalangan masyarakat dan mahasiswa di zaman sekarang. Menurut (Nadila et al., 2023) Investasi adalah cara seorang investor menginvestasikan modal, dalam jangka panjang, untuk membeli aset lengkap, membeli saham dan surat berharga lain untuk mendapatkan keuntungan. Pendekatan Return on Investment (ROI) merupakan alat penting untuk menilai efektivitas investasi yang dilakukan. ROI mengukur keuntungan finansial dan bagaimana investasi tersebut meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan kepuasan pasien.

Menurut (Astonugroho & Rosa, 2023) ROI memiliki peran penting dalam analisis keuangan yang komprehensif karena menghubungkan laba operasional bisnis dengan total investasi melalui aset yang digunakan untuk memperoleh keuntungan. Analisis ROI merupakan bagian penting dari analisis keuangan perusahaan yang memerinci setiap faktor yang memengaruhi operasi perusahaan secara efisien. ROI merupakan suatu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur dan merinci potensi perusahaan, yang hasilnya adalah pendapatan atau keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. (Olivia, 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Evaluasi Investasi PT. Siloam International Hospitals Tbk (SILO) Melalui Pendekatan ROI". Penelitian ini bertujuan mengevaluasi investasi di PT. Siloam International Hospitals Tbk (SILO) melalui pendekatan ROI. Dengan demikian, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan evaluasi investasi di sektor kesehatan.

Tinjauan Pustaka

Investasi

Secara bahasa investasi berasal dari bahasa inggris yaitu investment, dari kata dasarnya yaitu menanam, sedangkan dalam istilah investasi adalah kegiatan memasukkan dana atau modal ke dalam suatu aset dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan nilai tambah di masa mendatang. (Ira et al., 2021).

Menurut (Lubis, 2016) Investasi merupakan alokasi sumber daya finansial atau sumber daya lainnya untuk memperoleh kepemilikan atas suatu aset pada saat ini dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Investor dapat berupa perorangan atau institusional seperti perusahaan asuransi, bank, lembaga investasi, dan entitas finansial lainnya.

Menurut (Abdillah et al., 2023) Investasi adalah proses alokasi dana atau sumber daya lainnya di masa sekarang dengan harapan mendapatkan manfaat finansial di masa mendatang. Dalam esensinya, investasi adalah tindakan mengorbankan harta saat ini untuk memperoleh imbalan di masa yang akan datang.

Menurut KBBI, investasi merujuk pada penanaman modal atau uang dalam suatu proyek atau usaha dengan tujuan memperoleh keuntungan. Dalam konteks ini, investasi mengacu pada pengeluaran yang dilakukan oleh investor atau pelaku usaha untuk membeli barang modal atau peralatan produksi, dengan tujuan meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa yang ada di perekonomian. (Mappadang, 2021)

Investasi, yang diatur dalam PSAK No. 13 mengacu pada aset yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kekayaan melalui distribusi hasil investasi, apresiasi nilai investasi, atau keuntungan lainnya, seperti yang diperoleh melalui koneksi bisnis. (Paningrum, 2022)

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah kebijakan yang diambil oleh seorang investor untuk menentukan tempat di mana dana investasinya akan ditempatkan. (Utami et al., 2023). Selain itu, Menurut (Mardanny & Suhartono, 2022) Keputusan investasi melibatkan manajer atau investor dalam menentukan bagaimana modal perusahaan akan ditanamkan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Keputusan ini termasuk dalam Investment Opportunity Set (IOS), yang mencerminkan berbagai peluang investasi yang tersedia bagi perusahaan. Namun, keputusan investasi juga harus mempertimbangkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut (Korua et al., 2023) Keputusan investasi merupakan bagian dari manajemen keuangan yang melibatkan penentuan alokasi dana dari sumber-sumber keuangan internal maupun eksternal untuk berbagai investasi dengan tujuan mencapai pengembalian di masa mendatang yang lebih besar daripada biaya modal yang dikeluarkan.

Laporan Keuangan

Menurut (Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE., 2018) Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan dapat digunakan untuk menganalisis kinerja finansial perusahaan.

Menurut (Siahaan, 2021) Laporan Keuangan merupakan output dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai sarana komunikasi antara informasi keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap informasi atau aktivitas perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut (Aliffianti Safiria Ayu Ditta, S.E., 2022) Laporan keuangan adalah alat yang dapat digunakan oleh pengelola perusahaan dan pemangku kepentingan untuk berkomunikasi tentang posisi keuangan dan hasil dari proses akuntansi. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk memberikan data mengenai kondisi keuangan, kinerja, dan aliran kas suatu entitas. Informasi ini digunakan oleh para pengguna laporan untuk mengambil keputusan.

Selain itu, (Hj. Lis Setyowati, S.E et al., 2021) menyatakan bahwa Laporan Keuangan adalah dokumen yang menggambarkan situasi finansial perusahaan selama periode tertentu. Informasi ini sangat penting bagi para pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dari berbagai perspektif, sehingga memberikan manfaat bagi mereka.

Return On Investment (ROI)

Return on investment adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan semua aktiva yang dimilikinya. (Dr.Rahayu SE, 2020). Sedangkan Menurut (Christiaan, 2020) ROI merupakan rasio yang mewakili efisiensi keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang digunakan untuk operasional. Pengembalian investasi atau dikenal sebagai ROI merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham karena berkaitan dengan jumlah investasi atau aset yang digunakan untuk menghasilkan laba operasi (Net Operating Profit).

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

2. Metode

Dalam Penelitian ini, pendekatan yang diambil bersifat kuantitatif, yang menekankan pada pemanfaatan data numerik secara ekstensif. Hal ini mencakup semua tahapan mulai dari penggalan data, analisis, hingga penyajian temuan dalam bentuk yang kuantitatif. (Hermawan et al., 2022). Dengan menggunakan Data Sekunder. Data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya. Peneliti menggunakan beragam teknik pengumpulan data, yang mencakup metode yang berorientasi profit maupun yang tidak, untuk memperoleh informasi dasar yang dikumpulkan oleh pihak lain. (Nuryadi et al., 2017) yang diperoleh dari IDX. Data yang digunakan meliputi data keuangan PT. Siloam International Hospitals Tbk (SILO), khususnya yang berkaitan dengan investasi dan Return on Investment (ROI).

3. Hasil dan Pembahasan

Salah satu metode untuk menganalisis investasi suatu perusahaan adalah dengan menggunakan ROI. ROI diukur dengan cara membagi keuntungan bersih dari investasi dengan total aset, kemudian dikalikan seratus persen untuk mendapatkan persentasenya. ROI sangat membantu perusahaan dalam menentukan investasi mana yang memberikan hasil terbaik. ROI dapat membandingkan efisiensi berbagai investasi dan memprioritaskan yang memberikan tingkat pengembalian tertinggi.

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{-332.998.000.000}{7.741.782.000.000} \times 100\% = -4\%$$

menunjukkan kerugian, yang mungkin disebabkan oleh pendapatan bersih negatif atau peningkatan total aset.

$$\text{Tahun 2020} = \frac{125.250.000.000}{8.427.782.000.000} \times 100\% = 1\%$$

menunjukkan efisiensi investasi yang rendah, yang bisa disebabkan oleh pendapatan bersih yang lebih rendah atau aset yang tidak produktif.

$$\text{Tahun 2021} = \frac{700.184.000.000}{9.304.325.000.000} \times 100\% = 8\%$$

menunjukkan peningkatan efisiensi atau pengurangan aset yang tidak menguntungkan.

$$\text{Tahun 2022} = \frac{710.381.000.000}{9.665.602.000.000} \times 100\% = 7\%$$

menunjukkan bahwa perusahaan tidak seefisien tahun sebelumnya dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

Hasil Perhitungan Pengembalian Investasi (ROI) yang disajikan dalam (%)

Kode Perusahaan	Tahun	EAT	Total Assets	ROI
SILO	2019	-332.998.000.000	7.741.782.000.000	-4%
	2020	125.250.000.000	8.427.782.000.000	1%
	2021	700.184.000.000	9.304.325.000.000	8%
	2022	710.381.000.000	9.665.602.000.000	7%

Sumber : Data diolah 2022 diambil melalui Bursa Efek Indonesia (IDX)

Tabel diatas menampilkan persentase Pengembalian Investasi (ROI) tahunan untuk perusahaan dengan kode “SILO” selama empat tahun, dari 2019 hingga 2022. Tabel mencakup kolom untuk tahun, Earnings After Tax (EAT), Total Aset, dan persentase ROI. EAT dan Total Aset disajikan dalam Rupiah Indonesia (IDR). Persentase ROI berkisar dari -4% pada tahun 2019 hingga 7% pada tahun 2022. Di bagian bawah tabel, terdapat catatan sumber yang menunjukkan bahwa data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022.

Berikut adalah transkripsi data numerik dari gambar:

Pada Tahun 2019 Perhitungan Pengembalian Investasi (ROI) PT. Siloam International Hospitals Tbk (SILO) : EAT adalah -332.298.000.000 IDR, Total Aset adalah 7.741.782.000.000 IDR, dan ROI adalah -4%.

Pada Tahun 2020 Perhitungan Pengembalian Investasi (ROI) PT. Siloam International Hospitals Tbk (SILO) : EAT adalah 125.250.000.000 IDR, Total Aset adalah 8.427.782.000.000 IDR, dan ROI adalah 1%.

Pada Tahun 2021 Perhitungan Pengembalian Investasi (ROI) PT. Siloam International Hospitals Tbk (SILO) : EAT adalah 700.184.000.000 IDR, Total Aset adalah 9.304.325.000.000 IDR, dan ROI adalah 8%.

Pada Tahun 2022 Perhitungan Pengembalian Investasi (ROI) PT. Siloam International Hospitals Tbk (SILO) : EAT adalah 710.381.000.000 IDR, Total Aset adalah 9.665.602.000.000 IDR, dan ROI adalah 7%.

Dapat dilihat dari tabel tersebut bahwa pada periode 2019-2022, Penurunan ROI dari 8% di tahun 2021 menjadi 7% di tahun 2022 dapat diakibatkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan aset total yang tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan bersih yang proporsional. ini bisa menunjukkan beberapa hal:

1. Penurunan Efisiensi: Meskipun pendapatan bersih meningkat (dari 700.184.000.000 menjadi 710.381.000.000), Peningkatan ini tidak cukup untuk menutupi peningkatan total aset (dari 9.304.325.000.000 menjadi 9.665.602.000.000). Ini bisa menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak seefisien tahun sebelumnya dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.
2. Peningkatan Aset yang Tidak Menguntungkan: Jika perusahaan telah menambah aset yang tidak memberikan pengembalian yang cukup, ini bisa menyebabkan penurunan ROI.
3. Faktor Eksternal: Faktor eksternal seperti kondisi pasar atau perubahan dalam industri juga bisa mempengaruhi ROI.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Evaluasi Investasi PT. Siloam International Hospitals Tbk (SILO) Melalui Pendekatan ROI Periode 2021-2022. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

Bahwa PT. Siloam International Hospitals Tbk (SILO) telah mengalami fluktuasi dalam Return on Investment (ROI) selama periode 2019 hingga 2022. Penurunan ROI dari 8% di tahun 2021 menjadi 7% di tahun 2022 menunjukkan bahwa efisiensi investasi perusahaan tersebut mungkin telah menurun. ROI mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah peningkatan total aset. ROI yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mungkin tidak mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba.

Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang bisa dipertimbangkan, yaitu :

1. **Strategi Investasi:** Jika penurunan efisiensi investasi adalah penyebab penurunan ROI, perusahaan mungkin perlu meninjau kembali strategi investasinya. Ini bisa melibatkan diversifikasi investasi, peningkatan efisiensi operasional, atau penyesuaian alokasi aset.
2. **Manajemen Aset:** Jika peningkatan total aset adalah penyebab penurunan ROI, perusahaan mungkin perlu mempertimbangkan strategi manajemen aset yang lebih efektif. Ini bisa melibatkan penjualan aset yang tidak produktif, peningkatan utilitas aset, atau investasi dalam aset yang dapat memberikan pengembalian yang lebih tinggi.

Referensi

- Abdillah, M. R., Faisol, A., Febryansyah, D., & Bastomi, M. (2023). Teori Portofolio Dan Investasi Pemanfaatan SIM Dalam Membentuk Portofolio Optimal. *Jurnal Equilibrium Nusantara*, 2(1), 80–84. <https://doi.org/10.56854/jeqn.v2i1.144>
- Aliffianti Safiria Ayu Ditta, S.E., M. A. (2022). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN & KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN* (M. A. Aliffianti Safiria Ayu Ditta, S.E. (ed.)). UNIPMA Press.
- Astonugroho, R., & Rosa, T. (2023). Analisis Pengaruh Return of Investment (ROI) Terhadap Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (Analysis)*, 1(1), 52–60.
- Christiaan, P. (2020). Analisis Return on Investment, Earning Per Share Dan Devidend Per Share Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Di Bursa Efek Indonesia. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 17(3), 492–500. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen/article/view/959>
- Dr. Wastam Wahyu Hidayat, SE., M. (2018). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN* (F. Fabri (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Dr. Rahayu SE, A. M. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Hermawan, E., Degdo Suprayitno, M., Resista Vikaliana, M., & Rudianto Hermawan, Ss. M. (2022). Buku Ajar Penelitian Kuantitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. *Buku Ajar*, 1–25.
- Hj. Lis Setyowati, S.E, M. S. A. D., Marthika, S.E., M.Si. | Revan Andhityara, S. E., M.M., CIERM. | Saprudin, S. A. M. M. A. ., Dr. Dra. Alfiana, M.M. | Suci Atiningsih, S. P., S.Ak., M.Si. | Mira Nurhikmat. S.E., M. M. ., Angga Nugraha, S.E., M.M., AWP., Q., RTA., CLMA., CIAPA | Yulaikah, S.E., M. A. ., Dr. Grace Tianna Solovida, S.E., M.Si, Ak., C., CRMP. | Padriyansyah, S.E., M. S. | Rika. S. E., M.Si. | Dr. Hj. Listiana Sri Mulatsih, S. E., M.M. | Ratih Anggraini Siregar, S.E., M. A. | Sr., Imaningati, S.E., M.Si., Akt., CA., C. | Riza., & Riyadi, S.E., M.M., M. A. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (M. M. Dr. Fachrurazi, S. Ag. (ed.)). EUREKA MEDIA AKSARA, JULI 2023 ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH NO. 225/JTE/2021.
- Ira, H. P., Wijaya, R., Ready, A., Naedi, A., Safriyanto, Salimah, S., Aslinnoroniyah, S., Riwana, A., Cahyani, A., Ningsih, H. M., Indawati, Agustin, D. P., & Sholehah, N. A. (2021). *Investasi itu mudah*. 1–113.
- Korua, V. F., Nelwan, O. S., Sendow, G. M., Kebijakan, P., Keputusan, D., Dan, I., Aset, P., Korua, V. F., Nelwan, O. S., & Sendow, G. M. (2023). *TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) THE INFLUENCE OF DIVIDEND POLICY INVESTMENT DECISIONS AND ASSET GROWTH ON THE VALUE OF MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (IDX)* *Jurnal EMBA Vol . 11 No . 4 Oktober 2023 , Hal . 1501-1511*. 11(4), 1501–1511.
- Lubis, T. A. (2016). *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan*. Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI).
- Mappadang, A. (2021). *Buku Ajar Manajemen Investasi & Portofolio*.
- Mardanny, A., & Suhartono, S. (2022). Kemampuan Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Keluarga Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 23–39. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i1.853>
- Nadila, D., Silfia, Hidayaty, D. E., & Mulyadi, D. (2023). Pemahaman investasi, motivasi investasi dan minat investasi di pasar modal. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 104–109.
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). *Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian*. In *Sibuku Media*.
- Olivia, H. (2019). Penerapan Analisis Roi (Retrun On Investment) Untuk Memprediksi Pendapatan Perusahaan. *Kitabah*, 3(2), 211–218.
- Paningrum, S. E. D. (2022). *Buku referensi investasi pasar modal*.
- Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123–136.

<https://doi.org/10.17509/jaset.v1i1i.16620>

Siahaan, M. (2021). *Analisa Laporan Keuangan*. Jariah Publishing Intermedia.

Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>

Syulhasbiulah, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Karyawan Terhadap Keputusan Investasi Pada PT. Kimia Farma Trading & Distribution (KFTD) Makassar. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 46–56. <https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1164>

Utami, M. T., Hamdun, E. K., & Wiryaningtyas, D. P. (2023). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurrahman Saleh Situbondo Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 2(3), 424. <https://doi.org/10.36841/jme.v2i3.3156>